

## ***Kundang Rumania : Rancangan Analogi Flora Rumania Dalam Busana Edgy Style***

**Komang Noli Windari<sup>1</sup>, I Gusti Bagus Priatmaka<sup>2</sup>, dan Tjok Istri Ratna C.S<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Desain Mode, Falkutas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,

Jl. Nusa Indah, Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail : [noliwindari@gmail.com](mailto:noliwindari@gmail.com)

### **Abstrak**

Tradisi Mebuug-buug merupakan Tradisi Sakral yang dilaksanakan sehari setelah Hari Raya Nyepi oleh masyarakat Desa Adat Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Menurut umat Hindu, tradisi ini bertujuan untuk menetralkan sifat buruk manusia. Dalam tradisi ini, lumpur menjadi simbol dosa yang melekat pada manusia dan saat tahun baru Caka dibersihkan. Secara etimologi bahasa mebuugbuug berasal dari kata “Buug” yang berarti tanah/lumpur dan “bhu” yang artinya ada atau wujud, sehingga berafiliasi 8 menjadi kata “Bhur ” yang artinya Bumi, tanah atau pertiwi sehingga awalan menjadi sebuah kata kerja atau aktivitas. Dapat diartikan mebuug-buug berarti sebuah interaktivitas dengan menggunakan tanah/ lumpur (buug) sebagai media. Oleh karena itu penulis ingin memperkenalkan tradisi mebuug-buug kepada masyarakat luas melalui penciptaan busana feminine exotic. Dalam penciptaan busana feminine exotic ini mempergunakan teori FRANGIPANI yaitu 8 tahapan penciptaan busana dan gaya ungkap analogi. Dari sepuluh metode tahapan FRANGIPANI hanya delapan metode penciptaan dijadikan sebagai landasan dalam penciptaan koleksi busana dengan ide pemantik tradisi mebuug-buug kedalam tiga jenis busana meliputi ready to wear busana pria, ready to wear deluxe busana wanita, dan semi couture busana wanita. Hasil dari penciptaan busana ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang fashion.

**Kata kunci :** Tradisi Mebuug-Buug, Ready To Wear, Ready To Wear Deluxe, Semi Couture

### *Jagat Nirmala: Mebuug-buug Tradition in Feminine Exotic Style of Fashion Collaboration with Luh Jaum Boutique*

*The native flora of Indonesia are known as endemic flora. Romanian Kundang is a typical endemic flora of West Java and a typical Maluku fruit plant known as exotic fruit. Romania has a dark brown taproot. The ramania tree trunk reaches a height of twenty-seven meters with a trunk diameter of fifty-five centimeters. Young ramania tree bark is green, white and smooth. The old bark is dark brown, ash and cracked. Ramania leaves have an elongated and pinnate round egg shape. The leaf surface is glossy and the tip is pointed. Ramania flowers have a round egg shape and are small. Ramania tree flowers include compound interest which has a yellow color which then turns green and dark brown. Red flower stalks then change color to light green then dark green. The fruit has a round shape which then gradually becomes an oval shape, young ramania fruit has a skin patterned with black spots and green. When the ramania fruit is old and ripe the fruit is yellow to orange which has seeds two to five centimeters in diameter with a bright purple color. Fruit skin is edible, watery, sour/sweet. Soft textured fruit flesh and soft. The method used in the process of creating clothes is embodied by "Frangipani" which contains ten stages, namely design brief, research and sourcing, design development, sample, prototype, dummy, final collection, promoting, branding, sale, production business. Collection of fashion creations in the form of ready to wear, deluxe and semi haute couture clothing with edgy styles implemented by analogy theory with the keywords round, pinnate, wrinkled, shiny, cracked and oval.*

**Keywords:** Ramania Tree, Analogy, Edgy Style, Frangipani

Proses Review : (19, Januari, 2023) Dinyatakan Lolos : (09, Maret, 2023)

## PENDAHULUAN

Kundang rumania memiliki nama ilmiah yaitu *Bouea Macrophylla Griffith* yang merupakan *flora endemic* khas Jawa Barat dan tanaman buah khas Maluku yang dikenal dengan julukan *exotic fruit*. Tumbuhan ini berasal dari kepulauan Indonesia dan Malaysia, serta banyak dibudidayakan di Sumatera dan Thailand. Kundang Rumania memiliki beberapa penyebutan nama lokal yang berbeda-beda yakni *gandaria* (Maluku), *jatake* (Sunda), *remieu* (Gayo), *barania* (Dayak ngaju), *kundang rumania* (Kalimantan), *dandoriah* (Minangkabau), *wetes* (Sulawesi Utara), *kalawasa* (Makasar), dan *buwa melawe* (Bugis). Sedangkan di negara lain penyebutan nama kundang rumania yaitu *ma prang* (Thailand), *kundang* (Malaysia), *gandaria* (Filipina), dan *marian-plum* (Inggris). Kundang Rumania merupakan tumbuhan yang semua bagiannya bisa dimanfaatkan yaitu mulai dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.

Kundang Rumania adalah buah yang bentuknya seperti buah mangga namun dengan ukuran lebih kecil dan lebih bulat. Kundang Rumania memiliki bentuk pohon yang tingginya mencapai dua puluh tujuh meter. Pohon yang sudah tua memiliki tekstur kulit batang yang retak dan berwarna coklat tua sedangkan pohon yang masih muda memiliki tekstur kulit batang halus dan berwarna hitam abu-abu. Kundang Rumania memiliki ranting yang menggantung tidak berbulu, persegi empat atau pipih. Berdaun tunggal, bentuk bulat lonjong, ujung daun berbentuk lancip atau runcing. Panjang tangkai daun satu sampai dua setengah sentimeter. Bunga kundang rumania tersusun pada malai, muncul di ketiak daun, panjang empat sampai dua belas sentimeter, bagian bunganya memiliki empat kelopak dengan bentuk bulat kecil, berwarna kuning dengan tangkai berwarna merah, kemudian berubah menjadi coklat tua. Buah kundang rumania muda termasuk buah batu berbentuk bulat, daging buahnya hijau, daging buah keras dan asam, warna hijau dengan bagian luar kulit yang berbintik hitam.

Buah tua kundang rumania berbentuk oval dan berukuran kecil dengan ukuran tiga sampai lima centimeter, buah yang kundang rumani yang sudah matang berwarna orange, daging buah tebal, berair dan memiliki rasa manis saat dimakan. Jika buah sudah mulai busuk kulit buah akan mulai berkerut

dan mengering. Buah kundang rumania mempunyai biji yang besar dan berkulit keras. Biji buah kundang rumania muda berwarna ungu muda dan berkulit putih kemudian jika sudah masak biji berwarna ungu tua dan berkulit coklat tua dan berserabut. (Tanasale, 2011)

Perwujudan ide pemantik konsep kundang rumania bertujuan untuk memperkenalkan keunikan kundang rumania yang sudah mulai langka melalui koleksi busana yang berjudul "Kundang Rumania". Karya busana ini diciptakan dengan gaya *edgy* yang dijabarkan menggunakan gaya ungkap analogi. Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini mengacu pada metode perancangan desain *fashion "Frangipani" The Secret Of Art Fashion* temuan Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana tahun 2016.

Setelah koleksi karya busana terwujud, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti strategi pemasaran, branding serta penjualan karya busana itu sendiri. Faktor-faktor tersebut akan membuat karya busana memiliki unsur ekonomi sebagai produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Pemasaran merupakan proses menciptakan, mengomunikasikan, dan menyerahkan nilai untuk memahami kebutuhan dan keinginan para konsumen akan produk dan jasa. Dalam tahap pemasaran, suatu produk harus memiliki pemasaran dan nama brand, tanda, symbol, rancangan untuk mengidentifikasi produk sebagai pembeda dari produk lainnya. Tahap kesembilan dan tahap kesepuluh, yakni sistem produksi juga tidak kalah penting untuk diperhatikan. Produksi merupakan kegiatan yang bisa menciptakan, menghasilkan, mewujudkan dan menambah nilai guna barang atau jasa. Dalam hal bisnis, menggunakan teori bisnis model kanvas.

## METODE PENCIPTAAN

Penciptaan karya busana ini merupakan salah satu upaya apresiasi terhadap flora endemik Indonesia melalui karya busana *ready to wear, ready to wear deluxe dan semi couture*, yang dimana akan diwujudkan menggunakan metodologi desain Dr. Tjok Ratna Cora S.Sn, M.Si yaitu Frangipani. "FRANGIPANI, *The Secret Steps of Art Fashion*" yang terdiri dari sepuluh tahapan dalam proses perancangan desain *fashion* berdasarkan identitas budaya Bali. Sepuluh tahapan FRANGIPANI tersebut adalah *Finding the Brief Idea* (menentukan ide pemantik), *Researching and Sourcing of Art Fashion* (riset dan sumber dari seni

fashion), *Analizing Art Fashion Element Taken from the Richness of Balinese Culture* (analisa estetika elemen seni fashion berdasarkan kekayaan budaya Bali), *Narrating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualitation* (menarasikan ide seni fashion ke dalam visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi), *Giving a Soul to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, and Construction* (memberikan jiwa pada ide seni fashion melalui contoh, sample, dan konstruksi pola), *The Final Collection* (koleksi final), *Promoting and Making a Unique Art Fashion* (mempromosikan dan membuat seni fashion yang unik), (8) *Affirmation Branding* (afirmasi merek), (9) *Navigating Art Fashion Production* (mengarahkan produksi seni fashion). *Introducing The Art Fashion Business* (memperkenalkan bisnis seni fashion) (Sudharsana, 2016:207-212).



Gambar 1. FRANGIPANI, *The Secret Steps of Art Fashion*

Selain menggunakan metodologi desain FRANGIPANI, penulis juga menggunakan gaya ungkap analogi kedalam metode penciptaan busana. Analogi adalah suatu perbandingan yang dipakai untuk mencoba membuat suatu idea yang dapat dipercaya guna membuat suatu konsep yang sulit menjadi mudah dan jelas (Poespoprodjo, 1999:179). Terkait dari penjelasan diatas, keunikan kundang rumania ini dijadikan konsep sebuah karya busana yang menggunakan gaya ungkap analogi.

## PROSES PERWUJUDAN

### 1. *Finding the Brief Idea* (menentukan ide pemantik)

Sejak jaman dahulu, masyarakat Indonesia memanfaatkan lingkungan untuk bertahan hidup, salah satunya sebagai obat. Salah satu jenis tanaman obat tradisional adalah kundang rumania atau yang memiliki nama ilmiah *Bouea macrophylla* Griffith. Kundang Rumania merupakan tanaman tropik yang berasal dari Asia Tenggara, namun sudah tersebar ke benua Amerika yang beriklim tropik. Penyebarannya ke daerah lain di Indonesia masih sangat langka.



Gambar 2. Kundang Rumania

Kundang rumania mempunyai morfologi akar tunggang berwarna coklat. Batang pohon muda mengelupas, kasar dan berwarna hijau putih. Batang pohon tua bertekstur kulit kayu yang retak-retak, berwarna coklat tua dan abu-abu, dan memiliki ranting yang menggantung, tidak berbulu, bersegi empat. Bunga tersusun malai, muncul di ketiak daun berwarna kuning, hijau kemudian coklat. Daun tunggal, berbentuk bulat lonjong warna hijau muda, kemudian berangsur ungu tua, lalu hijau tua. Buah bertipe buah batu. Buah rumania muda bentuk bulat, daging buah tebal, buah muda memiliki rasa asam, kulit luar buah berbintik hitam. Buah matang berair, daging buah tebal, rasa manis, kulit halus, berwarna jingga, berbentuk oval. Biji buah berbentuk oval dengan kulit yang berserabut jika sudah tua. Biji buah mentah berwarna ungu muda jika sudah tua berwarna ungu tua dan berserabut. (Larashati, n.d.) Dari gagasan ide tersebut penulis menggunakan kundang rumania sebagai bentuk apresiasi terhadap flora endemic Indonesia dalam busana *ready to wear, ready to wear deluxe* dan *semi couture*. Pada tahapan ini hal pertama yang dilakukan adalah melakukan riset dan mengumpulkan sumber berdasarkan flora Indonesia yaitu kundang rumania. Kemudian, data-data yang terkumpul disusun rapi dan disatukan dalam bentuk *mind mapping*. *Mind mapping* inilah yang akan mendasari konsep perwujudan karya berjudul Kundang Rumania Hal pertama yang penulis lakukan dalam tahapan membuat *mind mapping* ini adalah menentukan cabang-cabang utama. Ada empat cabang utama yang penulis tentukan dalam pembedahan flora Kundang Rumania dengan *mind mapping* yaitu klasifikasi, habitat, morfologi, manfaat dan. Empat cabang besar ini akan dikembangkan lagi menjadi banyak cabang, yang tentunya hal yang dimuat dalam setiap cabang mengarah ke hal yang lebih spesifik dari flora Kundang Rumania yang nantinya beberapa cabang akan dipilih untuk menjadi kata kunci. Berikut merupakan kata kunci dari kundang rumania bulat, retak, menyirip, mengkilap, oval dan kerut.

## 2. *Researching and Sourcing of Art Fashion* (riset dan sumber dari seni fashion)

Proses penciptaan hal yang dilakukan yaitu melakukan pengumpulan data yang mencakup ide pemantik yaitu kundang rumania. Tahapan ini merupakan tahapan analisa estetika, analisa dimulai dengan melakukan penuangan serta pengembangan dari ide pemantik terpilih dalam bentuk visual dengan membuat *moodboard* dan *storyboard*. Dalam tahap ini diperlukan pengamatan visual baik langsung, maupun tidak langsung. *Moodboard* dan *storyboard* ini yang akan menjadi pegangan desainer dalam penciptaan karyanya.



Gambar 3. *Moodboard*



Gambar 4. *Storyboard*

## 3. *Analizing Art Fashion Element* (analisa estetika elemen seni fashion)

Elemen seni *fashion* ini terdiri dari elemen dan prinsip desain. Elemen desain terdiri dari titik, garis, bidang, tekstur, warna dan ruang. Prinsip desain terdiri dari keseimbangan, kesatuan, ritme, penekanan, proporsi.

## 4. *Narrating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualitation* (menarasikan ide seni fashion ke dalam visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi)

Hasil akhir dari tahapan ini berupa sketsa gagasan desain dua dimensi sebagai hasil riset dan pengembangan *mood board*. Pada tahap ini penulis menuangkan hasil dari pembedahan konsep ke dalam karya dua dimensi, dalam hal ini adalah desain ilustrasi dari tiga busana tugas akhir yang diwujudkan. Tiga busana tugas akhir tersebut terdiri dari busana *ready to wear*, *deluxe*, dan *semi couture*.

### a. Busana *Ready To Wear*

*Ready to wear* merupakan busana yang bisa langsung dipakai dengan mudah. Busana dibuat dengan siluet I. Busana ini didesain dengan bentuk baju kemeja dengan leher bulat, lengan berlubang dan tali putih yang diberi hiasana kancing oval. Bagian baju belakang terdapat teknik *manipulation fabric*. Celana pendek yang asimetris, bagian belakang celana terdapat hiasana oval. Dilengkapi dengan topi bucket hat.



Gambar 5. Desain *Ready To Wear*

### b. Busana *Ready To Wear Deluxe*

*Ready to wear deluxe* merupakan produk busana yang proses pembuatannya menggunakan material dengan kualitas yang tinggi, serta memerlukan *skill* pekerja yang baik. Karya busana dengan siluet H ini didesain dengan bentuk baju dalam *crop top* tanpa lengan, *blazer* lengan puff, dan celana kulot oval pendek.



Gambar 6. Desain *Ready To Wear Deluxe*

### c. Busana *Semi Couture*

*Semi couture* merupakan busana yang proses pembuatannya membutuhkan waktu lama serta memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Bahan yang digunakan berkualitas terbaik dan pengerjaan detail yang rapi. Karya busana dengan siluet A ini didesain dengan menggunakan blus, celana *legging*

dan rok A-line dikombinasikan dengan outer lengan puff.



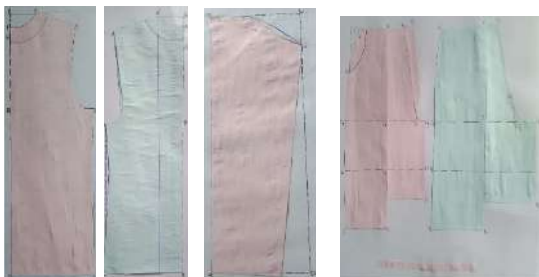
Gambar 7. Desain Outer Semi Couture



Gambar 8. Desain Semi Couture

**d. Giving a Soul to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, and Construction** (memberikan jiwa pada ide seni fashion melalui contoh, sample, dan konstruksi pola)

Pada tahapan ini juga dilakukan proses merealisasikan sketsa dan ilustrasi desain busana dua dimensi menjadi busana jadi yang memiliki nilai pakai. Realisasi sketsa busana dua dimensi dimulai dengan tahapan membuat gambar kerja, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pola busana sesuai dengan sketsa dan gambar kerja.



Gambar 9. Pola Dasar Busana Wanita dan Pria

**e. Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in the Final Collection** (menginterpretasikan keunikan seni fashion yang tertuang pada koleksi final)

Interpretasi tentang keunikan flora khas Jawa Barat terhadap seni fashion terlihat pada tahapan koleksi final. Final collection adalah hasil akhir karya yang siap untuk dikenakan dan ditampilkan. Hasil akhir karya yang ditampilkan tertuang dalam busana kategori rancangan busana semi couture, ready to wear, dan deluxe. Produk akhir harus berfungsi secara optimal, baik nyaman digunakan maupun dapat menyampaikan pesan kontekstual sesuai dengan konsep.

**f. Promoting and Making a Unique Art Fashion** (mempromosikan dan membuat seni fashion yang unik)

Promosi dilakukan dengan pembuatan acara pagelaran fashion show, tahapan ini lebih efektif dalam pengenalan karya busana kepada masyarakat.



Gambar 10. Stage Fashion Show

**g. Affirmation Branding** (afirmasi merek)

Pada tahapan ini adalah menentukan brand yang akan digunakan Branding adalah pemasaran yang menciptakan nama, simbol, atau desain yang mudah diidentifikasi sebagai pemilik produk.



Gambar 11. Logo Brand

Dalam koleksi busana ini pemilihan nama logo Logo Noli Windari. Noli yang berarti seni dan memiliki sifat kebebasan, memberikan kebahagiaan lewat karya. Windari yang memiliki arti pemenang dan perempuan. Makna bentuk kotak dalam logo melambangkan ruang khusus, visi kekuatan, pandangan- pandangan yang terukur dari harapan( jendela). Bentuk logo ditempatkan diatas dan dibawah karena suatu bisnis adakalanya berada diatas dan kadang berada di bawah.

**h. Navigating Art Fashion Production by Humanist Capitalism Method** (mengarahkan produksi seni fashion melalui metode kapitalis humanis)

Tahapan ini merupakan tahap penentuan harga jual karya busana yang tidak menitikberatkan pada perolehan keuntungan , tetap memperhatikan proses produksi, hasil produk, pengemasan produk dan hak asasi manusia.

**i. Introducing The Art Fashion Business** (memperkenalkan bisnis seni fashion).

Tahapan ini menekankan siklus atau pendistribusian produk secara berlanjut pada dunia global. Indikator keberhasilan produk fashion global dan pakaian adalah tetap bertahan dalam produksi dan memiliki pelanggan tetap. Bisnis model kanvas adalah suatu strategi yang digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan fashion.



Gambar 12. Bisnis Model Kanvas

**WUJUD KARYA**

Penulis memilih Gandaria sebagai ide pemantik dalam pembuatan koleksi *Kundang Rumania* sebagai karya tugas akhir yang digambarkan

menggunakan gaya ungkap analogi mendapatkan lima kata kunci yang akan dituang dalam pembuatan karya busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture* adalah sebagai berikut

a. Pembahasan Busana *Ready To Wear*



Gambar 13. Busana *Ready To Wear*

Busana *ready to wear*, dibuat dengan size L . Bahan yang digunakan yaitu kain satin prada, kain spandek rayon, kain drill, kain endek, kain katun, kain lady crush.

Keyword	Penjelasan Keyword
Bulat	Objek tiga dimensi yang memiliki dimensi, isi, massa, atau volume di setiap sisi. Penulis menggunakan bentuk ini pada leher baju pria karena buah rumania mentah berbentuk bulat.
Retak	Retak yang saling menghubungkan satu dengan lainnya sehingga membentuk garis abstrak. Penulis menerapkan motif retak dari batang kundang rumania tua.
Menyirip	Menyirip adalah jenis daun yang tulangnya tersusun mirip dengan sirip ikan. Penulis menerapkan bentuk dan warna menyirip pada teknik manipulation fabrics yaitu teknik tucks.
Mengkilap	Mengkilap adalah bahan dasar yang bertekstur warna yang dihasilkan mengkilap karena ada minyak sebagai bahan dasarnya tersebut yang menghasilkan warna yg mengkilap agar terkesan

	indah dan lebih mencolok warnanya. Penulis menerapkan mengkilap kedalam bahan kain utama yaitu kain satin prada.
Oval	Oval adalah kurva tertutup pada sebuah bidang yang longgar menyerupai bentuk telur. kata lonjong atau oval memberikan definisi yang lebih tepat, yang dapat mencakup satu atau dua sumbu simetri. Bentuk oval diterapkan ke dalam bentuk dan warna biji buah matang kundang rumania. Oval pada busana berupa kancing
Kerut	Kerut adalah penyusutan yang menyebabkan terbentuk garis. Kerut diterapkan ke dalam tekstur kain yang berkerut pada buah kundang rumania yang busuk

b. Pembahasan Busana *Ready To Wear Deluxe*



Gambar 14. Busana *Ready To Wear Deluxe*

Busana ready to wear deluxe , dibuat dengan size m. Bahan yang digunakan yaitu kain satin prada, kain spandek rayon, kain drill, kain endek, kain katun, kain lady crush. Pada busana diatas menggunakan blazer leher bulat dengan kaos bagian dalam, celana kulot bentuk oval.

Keyword	Penjelasan Keyword
Bulat	Objek tiga dimensi yang memiliki dimensi, isi, massa, atau volume di setiap sisi. Penulis menggunakan bentuk ini pada leher blazer wanita

	dan lengan puff karena buah rumania mentah berbentuk bulat.
Retak	Retak yang saling menghubungkan satu dengan lainnya sehingga membentuk garis abstrak. Penulis menerapkan motif retak dari batang kundang rumania tua.
Menyirip	Menyirip adalah jenis daun yang tulangnya tersusun mirip dengan sirip ikan. Penulis menerapkan bentuk dan warna menyirip pada teknik manipulation fabrics yaitu teknik tucks.
Mengkilap	Mengkilap adalah bahan dasar yang bertekstur warna yang dihasilkan mengkilap karena ada minyak sebagai bahan dasarnya tersebut yang menghasilkan warna yg mengkilap agar terkesan indah dan lebih mencolok warnanya. Penulis menerapkan mengkilap kedalam bahan kain utama yaitu kain satin prada.
Oval	Oval adalah kurva tertutup pada sebuah bidang yang longgar menyerupai bentuk telur. kata lonjong atau oval memberikan definisi yang lebih tepat, yang dapat mencakup satu atau dua sumbu simetri. Bentuk oval diterapkan ke dalam bentuk dan warna biji buah matang kundang rumania. Oval pada busana berupa kancing.
Kerut	Kerut adalah penyusutan yang menyebabkan terbentuk garis. Kerut diterapkan ke dalam tekstur kain yang berkerut pada buah kundang rumania yang busuk

c. Busana Semi Couture



Gambar 15. Busana Semi Couture

Busana semi couture, dibuat dengan size m. Bahan yang digunakan yaitu kain satin prada, kain spandek rayon, kain drill, kain endek, kain katun, kain lady crush. Pada busana diatas menggunakan outer dengan lengan puff dan leher kemeja. Pada bagian dalam outer mengenakan blus leher oval, rok a-line dan celana legging.

Keyword	Penjelasan Keyword
Bulat	Objek tiga dimensi yang memiliki dimensi, isi, massa, atau volume di setiap sisi. Penulis menggunakan bentuk ini pada lengan puff karena buah rumania mentah berbentuk bulat.
Retak	Retak yang saling menghubungkan satu dengan lainnya sehingga membentuk garis abstrak. Penulis menerapkan motif retak dari batang kundang rumania tua.
Menyirip	Menyirip adalah jenis daun yang tulangnya tersusun mirip dengan sirip ikan. Penulis menerapkan bentuk dan warna

	menyirip pada teknik manipulation fabrics yaitu teknik tucks.
Mengkilap	Mengkilap adalah bahan dasar yang bertekstur warna yang dihasilkan mengkilap karena ada minyak sebagai bahan dasarnya tersebut yang menghasilkan warna yg mengkilap agar terkesan indah dan lebih mencolok warnanya. Penulis menerapkan mengkilap kedalam bahan kain utama yaitu kain satin prada.
Oval	Oval adalah kurva tertutup pada sebuah bidang yang longgar menyerupai bentuk telur. kata lonjong atau oval memberikan definisi yang lebih tepat, yang dapat mencakup satu atau dua sumbu simetri. Bentuk oval diterapkan ke dalam bentuk dan warna biji buah matang kundang rumania. Oval pada busana berupa kancing.
Kerut	Kerut adalah penyusutan yang menyebabkan terbentuk garis. Kerut diterapkan ke dalam tekstur kain yang berkerut pada buah kundang rumania yang busuk

**SIMPULAN**

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya serta proses penciptaan busana Kundang Rumania. Perwujudan ide dengan inspirasi kundang rumania ke dalam busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture* dengan menggunakan gaya ungkap analogi yang memiliki busana *edgy style*. Metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya busana yaitu metode desain Frangipani yang meliputi sepuluh tahapan yaitu ide pemantik (*desain brief*), *research and sourcing* yang sesuai dengan konsep kundang rumania yang menghasilkan mind mapping, *concept list* dan



*keyword*. *Keyword* yang dipilih yaitu bulat, retak, menyirip, mengkilap, oval dan kerut. Dari terpilihnya enam *keyword* maka dibuatlah *moodboard*, *storyboard*, desain *development* sembilan desain yang terpilih tiga desain yang terdiri dari *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture*. Tahapan selanjutnya adalah *prototype*, *sampel*, dan *kontruksi*. Dalam tahapan ini dimulai dengan pengukuran badan wanita dan pria, pembuatan gambar kerja, pembuatan pola kecil dan besar, dan teknik penciptaan. Berdasarkan tahapan berikut maka terwujudnya koleksi karya busana yang bergaya *edgy style* yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture*.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Terimakasih kepada pihak yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan artikel ini, mohon maaf apabila terjadi kesalahan kata dalam penulisan yang ada pada artikel ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Harsono, T. (2017). Tinjauan Ekologi Dan Etnobotani Gandaria (*Bouea macrophylla* Griffith). *Jurnal Biosains*, 3(2), 119.  
<https://doi.org/10.24114/jbio.v3i2.7584>
- Larashati, I. (n.d.). *Gandaria Bouea macrophylla* Griff. (*Anacardiaceae*) Di Bukit Nyamplungan Taman Nasional Karimunjawa – Jawa Tengah.
- Tanasale, V. L. (2011). Kajian agronomi dan pemanfaatan buah gandaria (*Bouea macrophylla* Griff). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 4(2), 69–74.  
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.4.2.69-74>